

# PKM penyuluhan tentang penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus Kabupaten Soppeng

Syamsuddin<sup>1</sup>, Triyanto Pristiwaluyo<sup>2</sup>, Purwaka Hadi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract:** The partner of this Community Partnership Program (PKM) was SLB in Soppeng. 1) An understanding of the assessment of learning outcomes in Special Schools with the 2013 special education curriculum, (2) lacks the skills to manage the assessment of learning outcomes in the Special Schools with the 2013 Special Education curriculum. The results achieved are conceptual and comprehensive understanding of the assessment of learning outcomes for the 2013 special education curriculum related to authentic assessment, assessment of attitudes and skills in students with special needs. Full understanding of learning outcomes by using the 2013 special education curriculum. Look at the pre-test and post-test results and then compare to find out how much the improvement in teachers' understanding of the 2013 special education curriculum learning outcomes assessment.

**Keywords:** 2013 Special Education Curriculum, learning outcomes assessment

## I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan SLB di Kabupaten Soppeng.



Gambar 1. Sekolah mitra PKM

Guru SLB di Kabupaten Soppeng mempunyai Kelompok Kerja Guru (KKG) yang mengadakan pertemuan secara berkala yakni per triwulan, tetapi basis dari kelompok ini adalah guru SLB se kabupaten Soppeng sehingga dalam setiap pertemuan masing-masing ditujukan untuk permasalahan yang didapatkan dalam pembelajaran yang didapatkan. Padahal seyogyanya semua guru dan kepala sekolah merupakan satu kesatuan dan menjadi penentu keberhasilan pembelajaran di SLB.

Untuk menjadikan guru memiliki pemahaman secara utuh dan mampu melakukan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 pendidikan khusus yang sedang diterapkan maka hendaknya dilakukan penyuluhan dan evaluasi secara berkelanjutan.

Kondisi yang dihadapi mitra adalah masih kurangnya pemahaman guru terkait dengan penilaian hasil belajar dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, sehingga belum guru masih saja terkendala dalam memberikan penilaian yang tepat dan komprehensif. Oleh karena itu sebagai langkah awal perlu adanya sosialisasi Penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pendidikan khusus kepada guru-guru SLB di Kabupaten Soppeng. Penyuluhan memuat materi tentang:

1. Analisis penilaian hasil belajar pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Soppeng dengan Kurikulum 2013 pendidikan khusus.
2. Mengelola penilaian hasil belajar pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Soppeng dengan Kurikulum 2013 PK.

## II. METODE PELAKSANAAN

Beberapa tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana secara sistematis. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### A. Tahap Persiapan

1. Orientasi awal

Tujuan pelaksanaan orientasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai khalayak sasaran dan mengenai masalah utama yang dihadapi khalayak sasaran.

2. Penyusunan program pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat terdiri dari:

- a. Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b. Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

- c. Persiapan bahan dan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) SLB Se Kabupaten Soppeng.

*B. Tahap Pelaksanaan*

1. Penyajian materi melalui ceramah dan tanya jawab.
2. Pemberian latihan sederhana tentang Penilaian hasil belajar kurikulum 2013.
3. *Follow up*.

*C. Tahap Evaluasi*

1. Tanya jawab tentang Konsep anak berkebutuhan khusus yang berfungsi meningkatkan pengetahuan guru-guru yang tergabung di Kelompok kerja guru (KKG) SLB se Kabupaten Soppeng.
2. Tanya jawab tentang Anak berkebutuhan khusus yang memerlukan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013.
3. Identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian dengan kurikulum 2013 pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus.
4. Umpan balik dan kemungkinan tindak lanjut.

*D. Khalayak Sasaran*

Sasaran strategis kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diperuntukkan bagi guru-guru SLB yang tergabung di Kelompok Kerja Guru (KKG) SLB se Kabupaten Soppeng yang memiliki minat memahami dan melaksanakan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

*E. Metode*

Penyuluhan tentang Penilaian hasil belajar kurikulum 2013 ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, sedangkan penguasaan guru dalam melaksanakan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013 dilakukan dengan memberikan latihan-latihan.

### III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

*A. Konsep Dasar tentang Konsep Anak Berkebutuhan Khusus yang Memerlukan Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013*

Konsep dasar tentang Anak berkebutuhan khusus (ABK) memerlukan pemahaman tentang pengertian ABK, jenis-jenis ABK yang memerlukan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013, langkah-langkah mengidentifikasi dan assesmen ABK.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan harapan para

guru yang tergabung di KKG (Kelompok Kerja Guru) SLB se Kabupaten Soppeng memiliki pemahaman tentang Anak Berkebutuhan Khusus yang memerlukan layanan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013 yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak, hambatan yang dihadapi oleh anak serta kebutuhan penilaian yang sesuai dengan anak yang diampu di kelas.

*B. Latihan Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013*

Setelah para peserta pengabdian kepada masyarakat memahami tentang konsep dasar anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memerlukan layanan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013, maka kegiatan dimantapkan dengan memberikan latihan melakukan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013. Dengan melaksanakan kegiatan diskusi dan latihan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013 ini, diharapkan dapat membantu pada guru yang tergabung di KKG (Kelompok Kerja Guru ) SLB se Kabupaten Soppeng untuk dapat menyusun dan melaksanakan Penilaian hasil belajar kurikulum 2013 sesuai anak berkebutuhan khusus yang menjadi siswanya.

Pengembangan dan penyiapan kurikulum pendidikan khusus 2013 dilakukan secara bertahap. Diawali dengan pengembangan dan penyiapan kurikulum untuk pendidikan dasar dan menengah pada kurun waktu 2013-2015. Setahun kemudian, bertahap kepada pengembangan dan penyiapan kurikulum pendidikan khusus (termasuk penataan sistem pembelajarannya) pada kurun waktu 2013-2016. Implementasi kurikulum 2013 di SLB soppeng ini memang belum bisa dikatakan sempurna, dan memang masih ada beberapa konsep dari kurikulum sebelumnya yang masih digunakan. Belum semua kelas menerapkan kurikulum 2013 secara penuh dikarenakan guru masih belum memahami unsur penilaian dalam kurikulum 2013. Dalam upaya mengimplementasikan kurikulum 2013 di sekolah ini, pihak sekolah turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pemerintah. Guru yang diikutkan masih belum bisa menjadi fasilitator dalam mengkaji dan mengimplementasikan kurikulum 2013 dan menyebarkan di forum kelompok kerja guru di gugus sekolah dikarenakan pemahaman guru belum komprehensif/utuh.

*C. Mengelola Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Soppeng dengan Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus*

Guru sudah menyusun perangkat pembelajaran meskipun belum semua guru menyusun perangkat

pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal tersebut dikarenakan belum semua guru pernah diikutsertakan dalam pelatihan tentang implementasi kurikulum 2013 sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat guru yang kurang memahami terhadap penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Selanjutnya kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik, meskipun guru Guru melakukan modifikasi dalam menerapkan pendekatan saintifik perangkat pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi serta kemampuan anak. Guru masih belum memahami ueutan dari penggunaan dan penempatan 3 domain/aspek taksonomi bloom yang akan diterapkan untuk mengembangkan indikator pada perangkat pembelajaran. Sehingga menjadi kendala tersendiri yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013. Berikut ini adalah gambaran kegiatan penyuluhan kurikulum 2013 pendidikan khusus.



Gambar 4. Materi Konsep penilaian hasil Belajar kurikulum 2013



Gambar 2. Materi konsep penilaian hasil Belajar kurikulum 2013



Gambar 3. Materi Konsep penilaian hasil Belajar kurikulum 2013

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penilaian hasil belajar pada Sekolah Luar Biasa di kabupaten soppeng dengan kurikulum 2013 pendidikan khusus masih belum dipahami secara utuh oleh guru. Sehingga penyuluhan yang diberikan terkait konsep dasar dan pelaksanaan penilaian dengan kurikulum 2013 dapat memberikan dampak yang baik yang terlihat dari pola pikir guru terkait kendala-kendala yang dihadapi selama ini. Dengan penyuluhan ini mampu membuka kembali dan menyegarkan pemahaman guru.
2. Mengelola penilaian hasil belajar pada Sekolah Luar Biasa di kabupaten soppeng dengan kurikulum 2013 pendidikan khusus berdampak baik terhadap cara melakukan penilaian yang autentik berdasarkan kemampuan, kebutuhan dan hambatan muridnya. Mengelola penilaian yang saintifik lebih terasa mudah dan tersistematis karena di berikan bimbingan dan strategi membuat penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.